

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

#### 1. Efektivitas penggunaan bahasa indonesia pada pembelajaran kitab kuning Santri Putri Pondok Pesantren Al-Amien

Ustadz atau Ustadzah menjelaskan isi kitab kuning (muroti) kepada santri putri. Kemudian santri secara bergiliran menjelaskan isi kitab kuning (muroti). Dan santri secara rutin pada saat diniyah dimulai untuk menjelaskan isi kitab kuning

Berdasarkan hasil uji Analisis Uji T Dependen dengan Rumus *Paired Samples Test* menggunakan program *SPSS 21 for Windows* diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) = 0,002. Hasil tersebut kurang dari nilai signifikan 0,05 dengan demikian maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima: maka hasil tes kitab kuning lebih efektif daripada menggunakan bahasa Indonesia daripada hasil tes pembelajaran kitab kuning yang menggunakan bahasa jawa pada santri putri pondok pesantren Al-amien Kediri.

Dan dilihat dari nilai rata-rata bahasa jawa 64,45, untuk bahasa Indonesia nilai rata-ratanya 79,50. Maka penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran lebih efektif daripada menggunakan bahasa jawa.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Yang Mempengaruhi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning.**

### a) Faktor pendukung

Dipondok pesantren Al-Amien para pengajar atau ustadz,ustadzah dalam menjelaskan kitab kuning juga menggunakan bahasa Indonesia sehingga memudahkan para santri dalam memahami kitab kuning yang notabennya tanpa harokat dan maknanya berbahasa jawa.

### b) Faktor penghambat

Santri yang beragam lulusan dari MTS, SMP, SMA, MA dan pindahan pondok pesantren menjadikan perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan pelajaran kitab kuning. Serta masih kurangnya pengetahuan santri mengenai ilmu alat (ilmu dasar tata membaca) kitab kuning yaitu nahwu dan shorof.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan tempat seorang santri untuk mempelajari, memperdalam ilmu agama dimana pembelajarannya menggunakan kitab kuning sebagai acuan. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Al-Amien yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan agama. Oleh karena itu, tetap pertahankan peraturan yang dapat menumbuhkan kemampuan santri agar kelak dapat menjawab tantangan agama sesuai zaman.

### 2. Bagi Santri Putri Pondok Pesantren Al-Amien

Di dalam mempelajari kitab kuning dan supaya dapat memahami serta mengamalkan ilmu yang terdapat di kitab kuning, setidaknya kita harus memahami terlebih dahulu isi yang terkandung didalamnya.

Dengan menggunakan bahasa Indonesia mempermudah pemahaman kita terhadap pembahasan dari kitab kuning tersebut

3. Bagi pembaca karya ini

Hasil penelitian eektivitas penggunaan bahasa Indonesia sebagai penunjang pembelajaran kitab kuning Santri Putri Pondok Pesantren Al-Amien ini memiliki banyak sekali kekurangan, oleh karena itu mohon pembaca membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan hasil yang diinginkan penulis, yaitu dapat memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan.